

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kesiapan menjadi guru merupakan prasyarat penting untuk menciptakan pembelajaran yang optimal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan. Kesiapan menjadi guru adalah kondisi di mana seseorang memiliki kualifikasi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru. Kesiapan ini penting untuk dimiliki setiap guru karena guru memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk masa depan generasi mendatang. Kesiapan adalah modal utama seorang mahasiswa untuk berkarir menjadi guru.

Menurut Kurniasari (2016:15) “kesiapan adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki kemampuan baik secara mental, fisik, sosial, dan emosional untuk menjalankan suatu hal beserta seluruh resiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Menurut Agusti dan Rahmadhani (2020: 66), kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi dimana seseorang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan dan siap untuk berperan sebagai pengajar atau pendidik. Jadi kesiapan ini merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu yang akan terlibat dalam profesi kependidikan.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendistribusikan kuesioner (angket) kepada 33 mahasiswa dari kelas A Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada bulan Oktober 2023, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Bisnis Kelas A Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

Pernyataan	Ya		Tidak		Total Mahasiswa
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Memiliki pengetahuan tentang kurikulum	15	45%	18	55%	33

*Sumber: Data olahan angket pra observasi pada Oktober 2023*

Berdasarkan data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa sebanyak 45% atau 15 dari total 33 orang mahasiswa memiliki pengetahuan tentang kurikulum yang berlaku di Indonesia dan selebihnya yakni sebanyak 55% atau 18 dari total 33 orang mahasiswa mengatakan tidak memiliki pengetahuan tentang kurikulum yang berlaku di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa Pendidikan Bisnis kelas A stambuk 2020 untuk menjadi guru masih rendah karena seorang guru yang professional tentunya harus memiliki pengetahuan tentang kurikulum sekolah. Hal itu dapat memastikan bahwa mereka dapat memenuhi standar ketika memberikan pengajaran. Kurangnya pengetahuan tentang kurikulum dapat mengakibatkan kinerja mengajar yang buruk di kelas. Guru yang tidak memahami kurikulum tidak akan mampu

merencanakan pembelajaran yang efektif, dan kemungkinan gagal memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan (Nurgiansah, 2020).

Menurut Simanjuntak (2023), Kemampuan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan informasi, gagasan, atau pesan dengan jelas dan tepat kepada orang lain. Kemampuan komunikasi merujuk pada keterampilan seseorang dalam berbicara, mendengar, serta mengatasi hambatan ketika berkomunikasi baik secara lisan maupun dalam memahami komunikasi secara tertulis (Haq, 2016). Selain itu, menurut Riskyansyah (2021) kemampuan komunikasi melibatkan keterampilan dalam mentransfer pesan, ide, dan gagasan dari satu individu ke individu lain melalui proses penyampaian informasi menggunakan simbol, seperti angka atau kata-kata, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Simanjuntak (2023) dan Pelawi (2020), Kemampuan komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa. Jadi, kemampuan komunikasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan seorang guru dalam berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendistribusikan kuesioner (angket) kepada 33 mahasiswa dari kelas A Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada bulan Oktober 2023, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Kelas A Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

Pernyataan	Ya		Tidak		Total Mahasiswa
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Mampu menyampaikan ide-ide atau gagasan dengan jelas saat berbicara	15	45%	18	55%	33
Percaya diri berbicara di depan umum, termasuk menyampaikan materi pelajaran di depan kelas.	14	42%	19	58%	33

*Sumber: Data olahan angket pra observasi pada Oktober 2023*

Berdasarkan data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa sebanyak 45% atau 15 dari total 33 orang mahasiswa mampu menyampaikan ide-ide atau gagasan dengan jelas saat berbicara dan selebihnya yakni sebanyak 55% atau 18 dari total 33 orang mahasiswa mengatakan tidak mampu menyampaikan ide-ide atau gagasan dengan jelas saat berbicara. Selain itu juga, diperoleh bahwa sebanyak sebanyak 42% atau 14 dari total 33 orang mahasiswa mengatakan bahwa mereka mampu percaya diri berbicara di depan umum, termasuk menyampaikan materi pelajaran di depan kelas dan selebihnya yakni sebanyak 58% atau 19 dari total 33 orang mahasiswa tidak percaya diri berbicara di depan umum, termasuk menyampaikan materi pelajaran di depan kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Bisnis kelas A stambuk 2020 sangat rendah. Penting untuk dicatat bahwa kemampuan dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan dengan jelas saat berbicara dan rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum dapat menjadi landasan yang kuat bagi mahasiswa terutama dalam jurusan pendidikan agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang optimal ketika menjadi guru. Namun, kekurangan dalam hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan pembelajaran yang optimal. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan seorang guru untuk menyampaikan informasi dengan jelas, memfasilitasi diskusi yang membangun, dan menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik dan rekan guru (Maesaroh, 2014).

Konsep diri merujuk pada cara seseorang melihat dan memahami siapa diri mereka, baik secara fisik maupun mental, serta bagaimana mereka menggambarkan diri mereka dalam berbagai konteks dan situasi kehidupan.

Seseorang dengan konsep diri positif cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi, mampu membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain, dan lebih siap menghadapi permasalahan maupun perubahan yang terjadi dalam hidup mereka. Berdasarkan penelitian oleh Rasna, *et al* 2023 dan Lisa 2017, Konsep diri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Menurut Burns dalam Novilita dan Suharnan (2013:621), konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi

lebih baik lagi. Hasanah *et al.*, (2023:269) mendefenisikan “konsep diri adalah gambaran, cara pdanang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap penilaian orang tentang dirinya yang meliputi kemampuan, karakter, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup, dan penampilan diri.” Guru yang memiliki konsep diri positif lebih siap dalam mengajar, memiliki minat yang lebih tinggi, dan memiliki kemampuan mengajar yang lebih baik. Jadi, konsep diri memiliki peran penting dalam menentukan identitas seorang guru dalam penilaiannya, bagaimana seorang guru memandang dirinya sendiri, dan memengaruhi keyakinan guru tentang akan menjadi guru seperti apa ia menurut pandangan pribadinya.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendistribusikan kuesioner (angket) kepada 33 mahasiswa dari kelas A Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada bulan Oktober 2023, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. 3 Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan Bisnis Kelas A Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

Pernyataan	Ya		Tidak		Total Mahasiswa
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Melihat diri sendiri sebagai seorang calon guru yang mampu mengajar, mendidik, dan mengelola kelas dengan efektif.	15	45%	18	55%	33

*Sumber: Data olahan angket pra observasi pada Oktober 2023*

Berdasarkan data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa sebanyak 45% atau 15 dari total 33 orang mahasiswa melihat diri sendiri sebagai seorang calon guru yang mampu mengajar, mendidik, dan mengelola kelas dengan efektif dan selebihnya yakni sebanyak 55% atau 18 dari total 33 orang mahasiswa mengatakan tidak melihat diri sendiri sebagai seorang calon guru yang mampu mengajar, mendidik, dan mengelola kelas dengan efektif.

Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa Pendidikan Bisnis kelas A stambuk 2020 sebagai seorang guru masih rendah. Seorang guru perlu memiliki konsep diri yang positif karena hal itu merupakan salah satu kunci kesuksesan menjadi guru yang profesional yang mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Namun, kekurangan dalam hal ini dapat memberikan dampak buruk pada proses pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Konsep diri yang positif membantu guru untuk memiliki keyakinan pada diri sendiri, memahami kekuatan dan kelemahan mereka, dan mempertahankan motivasi dalam menghadapi hambatan dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang guru (Sugiarta *et al*, 2015).

Berdasarkan pada pengamatan awal yang telah dilakukan, bahwa fenomena yang terjadi di atas mengindikasikan kesiapan mahasiswa Pendidikan Bisnis menjadi guru masih sangat rendah. Hal ini juga sejalan dengan kemampuan komunikasi dan konsep diri mahasiswa yang juga masih sangat rendah. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

**Kemampuan Komunikasi dan Konsep Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**". Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan menjadi guru, khususnya dalam konteks kemampuan komunikasi dan konsep diri.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan komunikasi mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong rendah.
2. Konsep Diri mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong rendah.
3. Kesiapan mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk menjadi seorang guru masih sangat rendah.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan lebih terarah, maka penulis menentukan batasan masalah, yakni:

1. Kemampuan Komunikasi yang diteliti adalah kemampuan yang dimiliki oleh Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam hal penyampaian

informasi, gagasan atau ide dan menjalin hubungan dengan baik kepada peserta didik.

2. Konsep Diri yang diteliti adalah konsep diri Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai seorang calon guru
3. Kesiapan menjadi Guru yang diteliti adalah kesiapan yang dimiliki oleh Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk menjadi guru.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Konsep Diri terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Konsep Diri terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Konsep Diri terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa stambuk 2020 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

#### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kemampuan komunikasi dan konsep diri terhadap kesiapan menjadi guru, penelitian ini akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana aspek-aspek tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi kesiapan individu dalam menjalankan peran sebagai guru. Hal ini akan membantu penulis dalam mengembangkan perspektif baru dan memperluas pengetahuannya dalam bidang pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan konsep diri serta kesiapan menjadi guru. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara kemampuan komunikasi, konsep diri, dan kesiapan menjadi guru, penulis akan dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam pengembangan pendidikan dan persiapan para calon guru di masa depan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Temuan dan analisis yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang pengaruh kemampuan komunikasi dan konsep diri terhadap kesiapan menjadi guru. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu memperkaya literatur akademik dan memajukan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan individu dalam profesi pendidikan.
4. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam konteks peningkatan mutu pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan menjadi guru, lembaga pendidikan dan pemerintah dapat merancang program pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif untuk mempersiapkan calon guru. Ini akan berdampak positif pada kualitas pengajaran di sekolah-sekolah dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan kemampuan komunikasi dan konsep diri dalam membentuk generasi pendidik yang berkualitas. Dengan demikian, masyarakat akan lebih mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan pemerintah dalam meningkatkan persiapan dan kualitas para guru, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan nasional secara keseluruhan.